

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di BPM Santi Yuniarti, Amd.Keb tahun 2019 di Karang Anyar Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 11 Februari 2019 saat ANC pertama sampai kunjungan nifas terakhir tanggal 14 April 2019.

B. Subyek Laporan Kasus

Ny.I 21 tahun P1A0 masa nifas dengan bendungan ASI di BPM Santi Yuniarti, Amd.Keb tahun 2019 di Karang Anyar Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi,wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk Format asuhan kebidanan nifas .

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.I sesuai dengan manajmen kebidanan

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny.I untuk mengetahui masalah atau keluhan yang di rasaka Ny.I

3. Studi Dokumentasi

Di lakuakn Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP

a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.I melalui Anamnesa yang teridri dari dentitas diri NyI dan suami , serta keluhan yang di alami saat kunjungan

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.I, Hasil TTV, Laboratorium , dan Tes Diagnosa lain yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai lagkah 1 varney .

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interprestasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial , dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter , sebagai langkah 2,3,4 Varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 Varney .

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang di lakukan dengan cara :

a) Inpeksi

Pada kasus ibu nifas Ny.I dengan bendungan ASI merasakan nyeri pada payudara.

b) Palpasi

Pada kasus ini ibu Nifas Ny.I di lakukan Palpasi untuk memeiksa pembengkakan pada payudara

c) Aukultasi

Pada kasus ini ibu Nifas Ny.I Dengan bendungan ASI Di lakukan Pemeriksaan Tekanan Darah

d) Observasi

Observasi yang di lakukan pada ibu nifas dengan bendungan ASI di Perlukan Observari yaitu Pemantauan suhu dan pengeluaran ASI.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang di peroleh dari buku KIA Ny. I dan catatan kesehatan di PMB Santi Yuniarti,Amd.Keb.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan ibu pada ibu nifas dengan bendungan saluran air susu ibu, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Observasi
 - a. Lembar panduan observasi
 - b. Tensimeter dan stetoskop
 - c. Thermometer
 - d. Jam tangan dengan petunjuk detik
 - e. Breast care :
 - 1) Dua baskom berisi air hangat dan dingin
 - 2) Satu waslap
 - 3) Dua handuk besar
 - f. Daun Kubis segar
2. Wawancara Alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian nifas
 - b. Buku tulis

- c. Bolpoin
- 3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di BPM Santi Yuniarti,Amd.Keb.
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Minggu , 03 Maret 2019	<p>Nifas 2-6 jam pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. d. Melakukan pengkajian data pasien. e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. f. Melakukan pemeriksaan fisik. g. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik h. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas i. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi. j. Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam meminum obat yang

		<p>diberikan.</p> <p>k. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu .</p>
	Rabu , 06 Maret 2019	<p>Catatan perkembangan hari ke 3 postpartum:</p> <p>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik, Kecuali keadaan payudara yang mengalami bendungan dan terasa nyeri apabila di tekan.</p> <p>b. Memeriksa tali pusat bayi</p> <p>c. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar.</p> <p>d. Mengajarkan ibu memijat payudara dengan lembut sebelum menyusui.</p> <p>e. Menganjurkan untuk mengeluarkan ASI nya jika telah selesai menyusui payudara masih terasa penuh.</p> <p>f. Menganjurkan ibu untuk mengompres dingin-hangat payudara minimal 3 kali sehari.</p> <p>g. Menganjurkan ibu untuk mengompres dengan daun kubis/kol selama 20-30 menit dan setelah menyusui hingga daun kol tampak layu. Serta lakukan pengompresan sehari 3 kali hingga payudara membaik.</p> <p>h. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau</p>

		<p>sesuai kebutuhan bayi.</p> <p>i. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama pada alat genitalia</p> <p>j. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari.</p> <p>k. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</p>
--	--	--

2.	Sabtu , 09 Maret 2019	<p>Kunjungan 6 hari postpartum :</p> <p>a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik</p> <p>b. Mengevaluasi hasil penanganan bendungan ASI dengan brest care dan kompres daun kubis. Di dapatkan hasil keadaan payudara ibu membaik dan ASI kembali lancar.</p> <p>c. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.</p> <p>d. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.</p> <p>e. Menyarankan ibu untuk tidur saat</p>
----	-----------------------	--

		bayinya tidur, agar waktu tidur ibu tidak terganggu.
3.	Sabtu, 16 Maret 2019	<p>Kunjungan 2 Minggu postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajarkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi. b. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan akan pengendalian kehamilan. c. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai Keluarga Berencana seperti macam-macam alat kontrasepsi dan efek samping dari masing-masing alat kontrasepsi. d. Mengajarkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah 1 bulan
4.	Minggu, 14 April 2019	<p>Kunjungan 6 minggu postpartum :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/menit, Pernapasan: 22x/menit, S: 36,5°C, pengeluaran <i>lochea alba</i> (putih). b. Mengajarkan pada ibu untuk tetap menjaga <i>personal hygiene</i> dirinya dan bayinya.

		<ul style="list-style-type: none">c. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya tanpa memberikan makanan tambahan sampai usia 6 bulan.d. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi dasar pada bayie. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangannyaf. Menjelaskan kembali kelebihan dan kekurangan KB yang telah di pilihg. Memberikan ibu <i>informed choice</i> sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.h. Memberikan ibu <i>informed consent</i> sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan secara IM.i. Menentukan daerah penyuntikan di sepertiga antara SIAS dan koksigis, melakukan desinfeksi dengan kapas alkohol pada daerah penyuntikan secara sirkulerj. Melakukan penyuntikan secara IM dengan melakukan aspirasi terlebih dahuluk. Menganjurkan ibu untuk datang kembali untuk KB pada tanggal 07 Juli 2019.
--	--	--